

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta semakin meningkat di akibatkan oleh angka kelahiran maupun pendatang yang berasal dari luar daerah. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah timbulan sampah sehingga sarana kebersihan seperti tempat pembuangan sampah sementara juga harus mencukupi untuk menampung sampah yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan memetakan lokasi LPS ilegal, menganalisis kebijakan serta menganalisis faktor penyebab munculnya LPS ilegal di wilayah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sensus yang dilakukan langsung kelokasi penelitian dengan bantuan alat GPS tipe Garmin 60CSx. Kemudian dipetakan menggunakan software SIG yaitu ArcMap 10.4.1. Lokasi penelitian berada di tujuh wilayah Kecamatan Kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Gondokusuman, Pakualaman, Danurejan, Gondomanan, Mergangsan, Umbulharjo dan Kotagede. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 33 LPS ilegal berada di 7 wilayah penelitian. Dari ketiga faktor penyebab munculnya LPS ilegal yaitu geofisik, antropogenik dan kepadatan penduduk masing-masing memiliki pengaruh terhadap munculnya LPS ilegal namun tidak terlalu signifikan. Berdasarkan analisis peraturan teknis penyelenggaraan TPS ditemukan 33 LPS ilegal yang tidak memenuhi syarat teknis serta peraturan daerah yang ada dinilai belum terlaksana dengan baik karena masih banyak LPS ilegal yang ditemukan.

Kata Kunci: Kota Yogyakarta, LPS ilegal, Pemetaan, Sitem Informasi Geografis (SIG)

ABSTRACT

Population growth of Yogyakarta City is increasing due to birth and immigrant numbers coming from outside the region. This can affect the amount of waste generated as of garbage disposal must be sufficient to accommodate lots of wastes. The purpose of this research is to identify and mapping the point of ilegal dumping locations, analyze policy on waste management and factor the cause of the emergence ilegal dumping. This research is using census method which is direct research location using Garmin 60CSx type GPS device. Then mapped using the GIS software ArcMap 10.4.1. The research are located in seven districts in Yogyakarta City, there are Gondokusuman, Pakualaman, Danurejan, Gondomanan, Mergangsan, Umbulharjo and Kotagede Subdistricts. The results showed that found 33 locations of ilegal dumping in seven research areas. The three factors causing the emergence of ilegal dumping are geophysical, anthropogenic, and population density each have an influence on the emergence of ilegal dumping but not too significant. Based on analysis of the technical regulations for the implementation temporary garbage dumps, 33 ilegal dumping were found does not eligible technical requirements for the implementation of temporary garbage disposal, and the existing regional regulations are considered implemented properly because still many ilegal dumping are found.

Keywords: *Yogyakarta City, Illegal Dumping, Mapping, Geographical Information System (GIS)*